

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG PADA PT.
ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, Tbk.
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**AFRILA MONOARFA
E21.19.122**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



**PROGRAM SARJANA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
GORONTALO
2020**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG PADA PT.
ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, Tbk.
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

**AFRILA MONOARFA
E21.19.122**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Guna, Memperoleh Gelar Sarjana
Dan Telah Di Setujui Oleh Tim Pembimbing
Gecontole, 14 Juni 2020

Pembimbing I



**Tamsir, SE., MM
NIDN : 09 010886 01**

Pembimbing II



**Haris Hasan, SE., MM
NIDN : 09 081084 07**

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**ANALISIS PERPUTARAN PIUTANG PADA PT.
ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE, Tbk.
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Oleh :

AFRILA MONOARFA
E21.19.122

Diperiksa Oleh Panitia Ujian Strata Satu (S1)

Universitas Ichsan Gorontalo

1. Sulaiman, SE., MM
2. Ng Syamsiah B, SE., MM :
3. Sri Dayani Ismail, SE., MM :
4. Tamsir, SE., MM :
5. Haris Hasan, SE., MM :



Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi



Dekan Fakultas Ekonomi
Drs. Chandra, SE., MM
NIDN : 09 220135 02

Ketua Program Studi Manajemen



Ketua Program Studi Manajemen
Eka Zahra Solikhah, SE., MM
NIDN : 09 220135 01

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesukaran itu ada kemudahan. Karena itu bila kau telah selesai (mengerjakan yang lain) dan kepada Tuhan, berharaplah”. (Q.S Al Insyirah :6)

“Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah yang ada pada diri mereka sendiri”. (Q.S ArRa’d :11)

PERSEMBAHAN

ALHAMDULILAHIROBBIL’ALAMIN sebagai rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku dan kakakku yang selalu mendoakan yang terbaik untukku, kepada suamiku yang selalu memberikan support dalam setiap langkahku, untuk anakku (Adifa Daania Khanza Dukalang) yang selalu member semangat dalam hidupku, serta teman-teman yang selalu ada dalam keadaan apapun, trima kasih untuk kalian.

ALMAMATERKU TERCINTA
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
TEMPATKU MENIMBA ILMU
2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelarak ademik (sarjana) baik di Universitas Ichsan Gorontalo maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dicantumkan secara acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena skripsi ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi ini.

Gorontalo, 14 Juni 2020
Yang Membuat Pernyataan



AFRILA MONOARFA
E21.19.122

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Analisis Perputaran Piutang Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Di Bursa Efek Indonesia”**. direncanakan. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi. Penulis menyadari bahwan tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Skripsi ini tidak dapat penulis selesaikan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak Muhammad Ichsan Gaffar, SE, M.Si, Selaku Ketua Yayasan Pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (YPIPT) Ichsan Gorontalo. Bapak H. Dr. Abdul Gaffar Latjokke, MSi, Selaku Rektor Universitas Ichsan Gorontalo. Bapak Dr. Ariawan, SE, S.Psi, MM, Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Ichsan Ichsan Gorontalo. Ibu Eka Zahra Solikahan, SE, MM, Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Universitas Ichsan Ichsan Gorontalo. Bapak Tamsir, SE, MM Selaku pembimbing I, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. Bapak Haris Hasan, SE, MM Selaku pembimbing II, yang telah membimbing penulis selama mengerjakan skripsi ini. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan membimbing penulis dalam mengerjakan skripsi ini. Ucapan terima kasih kepada kedua orang tuaku dan keluarga yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa yang tiada henti. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan usulan penelitian ini.

Saran dan kritik, penulis harapkan dari dewan penguji dan semua pihak untuk penyempurnaan penulisan skripsi lebih lanjut. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Gorontalo, 14 Juni 2020

Afrila Monoarfa
E21.19.122

ABSTRAK

Afrila Monoarfa “Analisis Perputaran Piutang Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Di Bursa Efek Indonesia”. Dibimbing oleh **Tamsir, SE., MM** dan **Haris Hasan, SE., MM**.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perputaran piutang dan *Average Collection Period* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. di bursa Efek Indonesia.

Dari hasil olahan data Secara keseluruhan, Tingkat Perputaran Piutang pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari hasil perhitungan tingkat perputaran piutang atau *receivable turn over* (RTO) PT. Adira Finance pada tahun 2015 adalah 252 kali, sedangkan pada tahun 2016 RTOnya sebesar 257 kali, pada tahun 2017 RTOnya adalah 403 kali dan 2018 RTOnya adalah 913 kali. Dari hasil analisis data ACP juga mengalami peningkatan, diketahui pada tahun 2015 ACPnya 1,56 hari dan 2016 ACPnya 1,31 hari, tahun 2017 ACPnya 0,58 hari, sedangkan 2018 ACPnya adalah 0,27 hari.

Kata Kunci: Perputaran Piutang dan *Average Collection Period*.

ABSTRACT

Afrila Monoarfa “Analysis of Accounts Receivable Turnover at PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. in the Indonesian Stock Exchange”. Supervised by Tamsir, SE., MM and Haris Hasan, SE., MM.

The purpose of this study was to determine and analyse accounts receivable turnover and Average Collection Period at PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. in the Indonesian Stock Exchange.

From the overall data processing, the Accounts Receivable Turnover Rate at PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. in the Indonesian Stock Exchange has increased, this can be seen from the calculation of the receivable turnover (RTO) of PT. Adira Finance in 2015 was 252 times, while in 2016 its RTO was 257 times, in 2017 its RTO was 403 times and 2018's RTO was 913 times. From the results of the ACP data analysis was 1.56 days and 2016 ACP was 1.31 days, in 2017 ACP was 0.58 days, while in 2018 the ACP was 0.27 days.

Keywords: *Accounts Receivable Turnover and Average Collection Period.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Maksud Dan Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Laporan Keuangan.....	5
2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	5
2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan	6
2.1.3 Penggunaan Laporan Keuangan.....	7
2.2 Analisis Laporan Keuangan.....	9
2.2.1 Definisi Analisis Laporan Keuangan	9
2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan.....	10
2.2.3 Prosedur Analisis Laporan Keuangan.....	12
2.3 Piutang	13
2.3.1 Pengertian Piutang	13
2.3.2 Klasifikasi Piutang	14

2.3.3 Resiko Kerugian Piutang.....	15
2.3.4 Perputaran Piutang	17
2.4 Kerangka Pikir	18
2.5 Hipotesis	29
BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN	20
3.1 Objek Penelitian.....	20
3.2 Jenis Dan Sumber Data.....	20
3.2.1 Jenis Data	20
3.2.2 Sumber Data.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	20
3.4 Metode Analisa Data	21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	22
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	22
4.1.1 Profil Singkat PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk	22
4.1.2 Dewan Komisaris, dan Komite Audit	22
4.2 Analisis Perputaran Piutang.....	23
4.3 Analisis Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang	27
4.4 Pembahasan	29
4.4.1 Pembahasan Analisis Perputaran Piutang	29
4.4.2 Pembahasan Analisis Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	32
5.1 Kesimpulan	32
5.2 Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	35

DAFTAR TABEL

4.1 Rekapitulasi Data Keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance	24
4.2 Perhitungan Periode Rata-rata.....	25
4.3 Perhitungan Perputaran Piutang.....	27
4.4 Perhitungan <i>Average Collection Period</i>	30

DAFTAR GAMBAR

2.1 Skema Kerangka Pikir.....	19
-------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Posisi Keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.	35
Lampiran 2 : Jadwal Penelitian	45
Lampiran 3 : Hasil Turnitin	46
Lampiran 4 : Surat Izin Penelitian	48
Lampiran 5 : Surat Balasan Penelitian	49
Lampiran 6 : Rekomendasi Bebas Plagiasi	50
Lampiran 7 : Curriculum Vitae	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kegiatan sehari-hari PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk melakukan kegiatannya melalui transaksi. Transaksi yang sering digunakan adalah transaksi penjualan kredit. Transaksi tersebut akan mengakibatkan timbulnya piutang dan merupakan unsur yang sangat penting yang memerlukan kebijakan yang efektif dari manajemen dalam pengelolaannya. Karena selain dapat meningkatkan volume penjualan, piutang juga mengandung suatu resiko bagi perusahaan, yaitu resiko kerugian piutang seperti macetnya pembayaran piutang dalam waktu lebih dari satu bulan dan akan mengakibatkan perputaran piutang yang besar atau pendapatan yang tidak sesuai dengan transaksi penjualan kredit, bagi perusahaan dan tentu saja akan berdampak pada pendapatan usaha yang menjadi rendah dan mengakibatkan kinerja perusahaan yang akan semakin menurun.

Namun risiko kerugian piutang tersebut dapat diminimalisir dengan cara meningkatkan perputaran piutang pada setiap nasabah, seperti memberikan pemberitahuan kepada nasabah bahwa bagi setiap konsumen yang tidak membayar dengan tepat waktu, maka konsumen tersebut akan dikenakan denda. Dalam hal ini piutang usaha merupakan klaim perusahaan kepada pelanggan yang timbul dari penjualan jasa dalam operasi bisnis yang normal. Piutang usaha dicatat pada saat

transaksi kredit dilakukan dan dikurangkan pada saat perusahaan menerima kas dari konsumen sebagai pembayaran atas transaksi kredit tersebut.

Fenomena yang ada pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk adalah adanya penunggakan pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Penunggakan ini terjadi karena pembayaran telah melebihi batas waktu yang ditentukan oleh manajemen PT. Adira Dinamika Muti Finance, Tbk setiap bulanya. Dampaknya adalah adanya penunggakan pembayaran piutang yang menyebabkan kredit macet.

Berdasarkan kondisi tersebut pngelola harus lebih mempertimbangkan aspek-aspek yang dapat mengakibatkan penjualan kredit tidak berjalan sebagaimana mestinya, salah satu aspek yang dapat menghambat penjualan kredit adalah penunggakan pembayaran kredit atau piutang yang tidak dapat dilunasi pada saat jatuh tempo. Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengambil judul **“Analisis Perputaran Piutang Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Di Bursa Efek Indonesia”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perputaran piutang dan *Average Collection Period* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk di bursa Efek Indonesia ?”

1.3 Manfaat Dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh suatu data analisis perputaran piutang dan *Avarage collection Period* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah pokok yang diuraikan di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis perputaran piutang dan *Average Collection Period* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Diharapkan mejadi sumbangsih konseptual bagi perkembangan dunia ilmu ekonomi.

2. Manfaat praktis

a. Untuk Praktisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan masukan bagi perusahaan.

b. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan, wawasan dan gambaran yang lebih jelas mengenai perputaran piutang.

c. Bagi Pembaca

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai analisis perputaran piutang. Sehingga hal tersebut dapat dipergunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Defenisi Laporan Keuangan

Menurut Sofyan Syafri Harahap, (2007 : 201), “Laporan Keuangan merupakan output dan hasil dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.”

Sedangkan berdasarkan pendapat Michell Suherli, (2006 : 10) bahwa, tujuan dari laporan keuangan adalah penyediaan informasi yang terkait dengan posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Lebih lanjut Soemarsono (2004: 34) “Laporan keuangan adalah laporan yang dirancang untuk para pembuat keputusan, terutama pihak diluar perusahaan, mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan”.

Berdasarkan defenisi para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang berkaitan tentang posisi atau keadaan keuangan perusahaan pada periode tertentu yang nantinya akan digunakan oleh para pengguna laporan dalam hal mengambil kebijakan ekonomi.

2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Menurut Kieso dan Weygandt, (2007 : 5) yang dialih bahasakan oleh Herman Wibowo menyebutkan tentang jenis-jenis laporan keuangan adalah sebagai berikut :

“Laporan keuangan yang sering disajikan adalah neraca, laporan laba/rugi, laporan arus kas, laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham.”

Teori diatas menjabarkan jenis-jenis laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal atau laba ditahan, dimana setiap laporan memiliki fungsi yang berbeda-beda namun memiliki keterkaitan satu sama lain. Dibawah ini terdapat beberapa penjelasan mengenai jenis-jenis laporan keuangan :

1. Neraca adalah merupakan laporan posisi keuangan yang menggambarkan *asset*, kewajiban, dan modal pada suatu tanggal tertentu. Melalui laporan ini pengguna laporan dapat melihat informasi mengenai sifat dan jumlah investasi dalam sumber daya perusahaan, kewajiban kepada kreditur, dan ekuitas pemilik dalam sumber daya bersih.
2. Laporan Laba Rugi adalah merupakan laporan operasional perusahaan selama periode akuntansi yang menyajikan seluruh hasil dan biaya untuk mendapatkan hasil, laba atau rugi perusahaan.
3. Laporan Modal atau Laba Ditahan bertujuan untuk menyajikan peningkatan dan penurunan aktiva bersih perusahaan.

4. Laporan Arus Kas berfungsi untuk menyajikan informasi yang relevan mengenai penerimaan kas dan penggunaan kas suatu perusahaan selama periode akuntansi.

2.1.3 Pengguna Laporan Keuangan

Dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) paragraf ke 9 (Revisi 2009), dinyatakan bahwa pengguna laporan keuangan meliputi :

1. Investor

Penanam modal berisiko dan penasihat mereka berkepentingan dengan risiko yang melekat serta hasil pengembangan dari investasi yang mereka lakukan. Mereka membutuhkan informasi untuk membantu menentukan apakah harus membeli, menahan, atau menjual investasi tersebut. Pemegang saham juga tertarik pada informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden.

2. Karyawan

Karyawan dan kelompok-kelompok yang mewakili mereka tertarik pada informasi mengenai stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Mereka juga tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa, manfaat pensiun, dan kesempatan kerja.

3. Kreditur

Kreditur atau pemberi pinjaman tertarik dengan informasi keuangan yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pinjaman serta bunganya dapat dibayar pada saat jatuh tempo.

4. Suplier

Suplier tertarik dengan informasi yang memungkinkan mereka untuk memutuskan apakah pasokan barang yang terutang akan dibayar pada saat jatuh tempo.

5. Nasabah

Para nasabah berkepentingan dengan informasi mengenai kelangsungan hidup usaha terutama kalau mereka terlibat dalam perjanjian jangka panjang atau tergantung pada usahanya.

6. Pemerintah

Pemerintah sebagai fungsi regulator dan berbagai lembaga lain yang berada dibawah kekuasaannya juga berkepentingan dengan laporan keuangan karena mereka juga membutuhkan informasi untuk mengatur dan menetapkan kebijakan pajak sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya.

7. Masyarakat

Laporan keuangan dapat membantu masyarakat dengan menyediakan informasi tentang perkembangan perusahaan serta rangkaian aktivitasnya.

2.2 Analisis Laporan Keuangan

Dalam laporan keuangan terdapat informasi yang penting bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Namun di sisi lain diketahui bahwa ternyata laporan keuangan masih memiliki keterbatasan dalam penyajian informasi yang ada di dalamnya. Dengan melakukan analisis lebih lanjut terhadap laporan keuangan melalui proses perbandingan, evaluasi dan analisis trend akan diperoleh prediksi tentang apa yang mungkin terjadi di masa yang akan datang. Disinilah salah satu arti penting dari analisis laporan keuangan.

2.2.1 Defenisi Analisis Laporan Keuangan

Ada beberapa definisi mengenai analisis laporan keuangan, yakni :

1. Pangaribuan dan Yahya (2009:21) menyatakan bahwa, “Analisis laporan keuangan merupakan bagian dari analisis bisnis. Analisis bisnis merupakan analisis atas prospek dan resiko perusahaan untuk kepentingan pengambilan keputusan bisnis. Analisis bisnis membantu pengambilan keputusan dengan melakukan evaluasi atas lingkungan bisnis perusahaan, strateginya, serta kinerja keuangannya.”
2. Menurut Halsey, dkk (2005:37) dalam Hamonangan dan Siregar (2009:17), analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitis untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis.
3. Menurut Harahap (2008 : 190) mendefinisikan analisis laporan keuangan adalah :

“Menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat”.

Dari definisi yang telah diberikan di atas maka dapat dibuat suatu kesimpulan bahwa, definisi analisis laporan keuangan adalah merupakan suatu proses kegiatan yang menguraikan pos-pos laporan keuangan untuk mencari suatu hubungan antara komponen-komponen dalam laporan keuangan untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai keadaan keuangan dan aktivitas perusahaan hingga informasi tersebut dapat digunakan dalam pembuatan suatu keputusan bisnis dan investasi.

2.2.2 Tujuan Analisis Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan alat yang penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan menjadi salah satu informasi yang cukup penting dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi. Laporan keuangan menyajikan mengenai apa yang telah terjadi, sementara itu pengguna juga membutuhkan informasi yang memungkinkan mereka untuk dapat memproyeksi apa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Menurut Prastowo dan Juliaty (2008 : 57) bahwa, Analisis laporan keuangan dilakukan untuk mencapai beberapa tujuan. Misalnya dapat digunakan sebagai alat *screening* awal dalam memilih alternatif investasi atau merger; sebagai alat

forecasting mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa datang; sebagai proses diagnosis terhadap masalah-masalah manajemen, operasi atau masalah lainnya; atau sebagai alat evaluasi terhadap manajemen.

Menurut pendapat Harahap (2008 :195) tujuan lain dari analisis laporan keuangan adalah:

1. Dapat memberikan informasi yang lebih luas, lebih dalam daripada yang terdapat dari laporan keuangan biasa.
2. Dapat menggali informasi yang tidak tampak secara kasat mata (*explicit*) dari suatu laporan keuangan atau yang berada di balik laporan keuangan (*implicit*).
3. Dapat mengetahui kesalahan yang terkandung dalam laporan keuangan.
4. Dapat membongkar hal-hal yang bersifat tidak konsisten dalam hubungannya dengan suatu laporan keuangan baik dikaitkan dengan komponen intern laporan keuangan maupun kaitannya dengan informasi yang diperoleh dari luar perusahaan.
5. Memahami sifat-sifat hubungan yang dapat menciptakan model dan teori-teori baru yang ada di lapangan seperti untuk memprediksi, tingkatan (*rating*).
6. Sebagai informasi yang dibutuhkan oleh para pengambil kebijakan. Dengan kata lain apa yang dimaksudkan dari suatu laporan keuangan merupakan tujuan analisis laporan keuangan juga.
7. Sebagai penentu tingkatan (*rating*) organisasi menurut kriteria tertentu yang sudah dikenal dalam dunia bisnis.
8. Sebagai pembanding situasi perusahaan dengan perusahaan lain dengan periode sebelumnya atau dengan standar industri normal atau standar ideal.

9. Memberikan pemahaman tentang situasi dan kondisi keuangan yang dialami perusahaan, baik posisi keuangan, hasil usaha, struktur keuangan, dan sebagainya.
10. Sebagai ramalan potensi apa yang mungkin dialami perusahaan di masa yang akan datang”

Berdasarkan dari tujuan-tujuan diatas, tujuan yang terpenting dari analisis laporan keuangan menurut Hamonangan dan Siregar (2009) adalah, untuk mengurangi ketergantungan para pengambil kebijakan pada prediksi murni, dugaan, ramalan dan intuisi, serta mengurangi lingkup ketidakpastian pada setiap proses pengambilan kebijakan.

2.2.3 Prosedur Analisis Laporan Keuangan

Dalam melakukan suatu analisis terhadap laporan keuangan, ada beberapa langkah yang harus dilalui. Adapun langkah yang harus ditempuh menurut Prastowo dan Juliati (2008 : 58) adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui latar belakang data keuangan perusahaan

Pemahaman latar belakang data keuangan perusahaan mencakup pemahaman tentang bidang usaha perusahaan dan kebijakan akuntansi yang dianut dan diterapkan oleh perusahaan.

2. Mengetahui kondisi-kondisi yang berpengaruh pada perusahaan

Kondisi-kondisi yang perlu dipahami mencakup informasi mengenai trend (kecenderungan) industri di mana perusahaan beroperasi; perubahan teknologi; perubahan selera konsumen; perubahan faktor-faktor ekonomi seperti perubahan pendapatan per kapita; tingkat bunga; tingkat inflasi dan

pajak; dan perubahan yang terjadi di dalam perusahaan itu sendiri, seperti perubahan manajemen kunci.

3. Mempelajari dan mereview laporan keuangan

Tujuan langkah ini adalah untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah cukup jelas menggambarkan data keuangan yang relevan dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

4. Menganalisis laporan keuangan

Setelah memahami profil perusahaan dan mereview laporan keuangan, maka dengan menggunakan berbagai metoda dan teknik analisis yang ada dapat menganalisis laporan keuangan dan menginterpretasikan hasil analisis tersebut (bila perlu disertai rekomendasi).”

2.3 Piutang

2.3.1 Pengertian Piutang

Ada beberapa pengertian tentang piutang menurut pendapat pakar yang nampak berbeda namun mempunyai inti dan tujuan yang sama.

Menurut Rusdi Akbar, (2004 : 199) mendefinisikan sebagai berikut : “Piutang merupakan semua hak atau klaim perusahaan pada organisasi lain untuk menerima sejumlah kas, barang atau jasa di masa yang akan datang sebagai akibat kejadian pada masa yang lalu”.

Sedangkan menurut Warren, Reeve dan Fess, (2005 : 404) yang dialih bahasakan oleh Helda Gunawan mendefinisikan bahwa “Piutang meliputi semua klaim dalam bentuk uang terhadap pihak lainnya, termasuk individu, perusahaan atau organisasi lainnya”. Menurut M. Munandar, (2006 : 77) mendefinisikan sebagai

berikut, “Piutang merupakan tagihan perusahaan kepada pihak lain yang nantinya akan dimintakan pembayarannya bilamana telah sampai jatuh tempo”.

“Piutang merupakan tagihan yang timbul karena adanya transaksi secara kredit oleh perusahaan kepada langganannya, Lukman Syamsudin, (2007 : 255).”

Berdasarkan pendapat para ahli dan pakar di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa pengertian piutang merupakan suatu klaim atau tuntutan baik dari perusahaan atau organisasi dalam bentuk keuangan terhadap langganannya.

2.3.2 Klasifikasi Piutang

Ada 3 kategori klasifikasi piutang Menurut Warren, Reeve dan Fess, (2005 : 404) yang dialih bahasakan oleh Helda Gunawan, yaitu :

1. Piutang Usaha

Piutang usaha terjadi karena penjualan barang atau jasa secara kredit agar dapat menjual lebih banyak produk atau jasa kepada pelanggan, transaksi paling umum yang menciptakan piutang usaha adalah penjualan barang atau jasa secara kredit. Piutang tersebut dicatat dengan mendebit akun piutang usaha. Piutang usaha semacam ini normalnya diperkirakan akan tertagih dalam periode waktu yang relatif pendek, seperti 30/60 hari dan piutang usaha diklasifikasikan di neraca sebagai aktiva lancar.

2. Wesel Tagih

Wesel tagih merupakan sejumlah utang bagi pelanggan disaat perusahaan telah menerbitkan surat utang formal, sepanjang wesel tagi diperkirakan akan tertagih dalam setahun, maka biasanya diklasifikasikan dalam neraca sebagai aktiva lancar. Wesel biasanya digunakan untuk periode kredit lebih dari 60 hari, wesel

juga biasanya digunakan untuk menyelesaikan piutang usaha pelanggan bila wesel tagih dan piutang usaha berasal dari transaksi penjualan, maka hal itu kadang-kadang disebut piutang dagang (*Trade Receivable*).

3. Piutang Lain-lain”

Piutang lain-lain, disajikan secara terpisah dalam neraca jika piutang lain ini diharapkan akan tertagih dalam satu tahun, maka piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aktiva lancar. Jika penagihannya lebih dari satu tahun, maka piutang ini diklasifikasikan sebagai aktiva tidak lancar dan dilaporkan di bawah judul investasi piutang lain-lain (*Other Receivable*) meliputi piutang bunga, piutang pajak dan piutang dari pejabat atau karyawan perusahaan.

2.3.3 Risiko Kerugian Piutang

Menurut Muslich, (2004 : 116) menyatakan risiko yang mungkin terjadi dalam piutang adalah sebagai berikut :

1. Risiko tidak dibayarkan seluruh tagihan piutang

Risiko tidak dibayarkan seluruh tagihan piutang merupakan risiko yang terjadi apabila jumlah risiko kerugian piutang tidak dapat direalisasikan sama sekali. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, misalnya karena seleksi yang kurang baik dalam memilih langganannya yang tidak potensial dalam membayar tagihan, juga dapat terjadi karena adanya stabilitas ekonomi dan kondisi Negara yang tidak menentu sehingga piutang tidak dapat dikembalikan. Untuk memperkecil risiko tersebut, biasanya perusahaan menekan piutang sekecil mungkin dengan cara melakukan penagihan secara langsung kepada pelanggan dan menarik semua asset milik perusahaan.

2. Risiko keterlambatan dalam pelunasan piutang

Risiko keterlambatan dalam pelunasan piutang merupakan risiko yang terjadi karena bagian penagihan kurang efektif dalam menagih piutang sehingga menyebabkan keterlambatan dalam penerimaan piutang. Hal ini juga menyebabkan timbulnya tambahan biaya penagihan. Oleh karena itu, untuk menanggulangi semua piutang yang macet maka manajemen perusahaan dapat memberikan sanksi atau denda kepada pelanggan sehingga dapat menekan risiko piutang yang macet.

3. Risiko tidak diterimanya sebagai piutang

Risiko tidak diterimanya sebagai piutang merupakan risiko yang dapat menyebabkan berkurangnya pendapatan perusahaan, bahkan bisa menimbulkan kerugian jika jumlah piutangnya kurang dari yang seharusnya atau kurang dari harga pokok barang yang dijual secara kredit. Tentu saja Perusahaan tidak akan mendapatkan laba dari hasil pendapatan yang berkurang.

4. Risiko tertanamnya modal kerja dalam piutang

Risiko tertanamnya modal kerja dalam piutang merupakan risiko yang terjadi karena rendahnya tingkat perputaran piutang, sehingga jumlah modal kerja yang ditanam dalam piutang terlalu besar dan mengakibatkan adanya modal kerja yang tidak produktif yang akan mengakibatkan kinerja perusahaan menjadi menurun.

2.3.4 Perputaran Piutang

Menurut Darsono, (2004 : 59) mendefinisikan bahwa, “Perputaran piutang merupakan seberapa kali saldo rata-rata piutang dikonversikan ke dalam kas selama periode tertentu.” Sedangkan S. Munawir, (2004 : 75) mendefinisikan “Perputaran piutang merupakan posisi piutang dan transaksi waktu pengumpulannya dapat dilihat dengan menghitung perputaran piutang tersebut (*turn over receivable*). Yaitu dengan membagi total penjualan kredit (*netto*) dengan piutang rata-rata.”

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

Untuk menghitung posisi piutang dapat dinilai dengan menghitung perputaran piutang (*turn over receivable*). S. Munawir, (2004 : 75) mengemukakan bahwa, “Menghitung tingkat perputaran piutang, yaitu dengan membagi total penjualan kredit (*netto*) dengan piutang rata-rata. Rata-rata piutang kalau memungkinkan dapat dihitung secara bulanan (saldo tiap-tiap akhir bulan dibagi dua belas) atau tahunan yaitu saldo awal tahun ditambah saldo akhir tahun dibagi dua.”

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{\text{Saldo Awal Tahun} + \text{Saldo Akhir Tahun}}{2}$$

Lebih lanjut lagi menurut S. Munawir, (2004 : 75) bahwa, untuk menghitung periode rata-rata pengumpulan piutang dapat digunakan rumus berikut :

$$\text{Average collection period} = \frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan}}$$

Sedangkan menurut Warren, Reeve dan Fess, (2005 : 102) yang dialih bahasakan oleh Helda Gunawan menyatakan bahwa:

“Hubungan antara penjualan barang dan jasa secara kredit dan piutang usaha dapat dinyatakan sebagai perputaran piutang, rasio tersebut dapat dihitung dengan membagi penjualan kredit bersih dengan rata-rata piutang usaha bersih.”

Sesuai dengan standar perputaran piutang menurut Harnanto, (2002 : 194) menyatakan bahwa, “Sebagai pedoman dalam rasio ini sebaiknya berputar berkisar antara 10 kali hingga 15 kali untuk menentukan rendah atau tingginya perputaran piutang yang terjadi selama periode tertentu.”

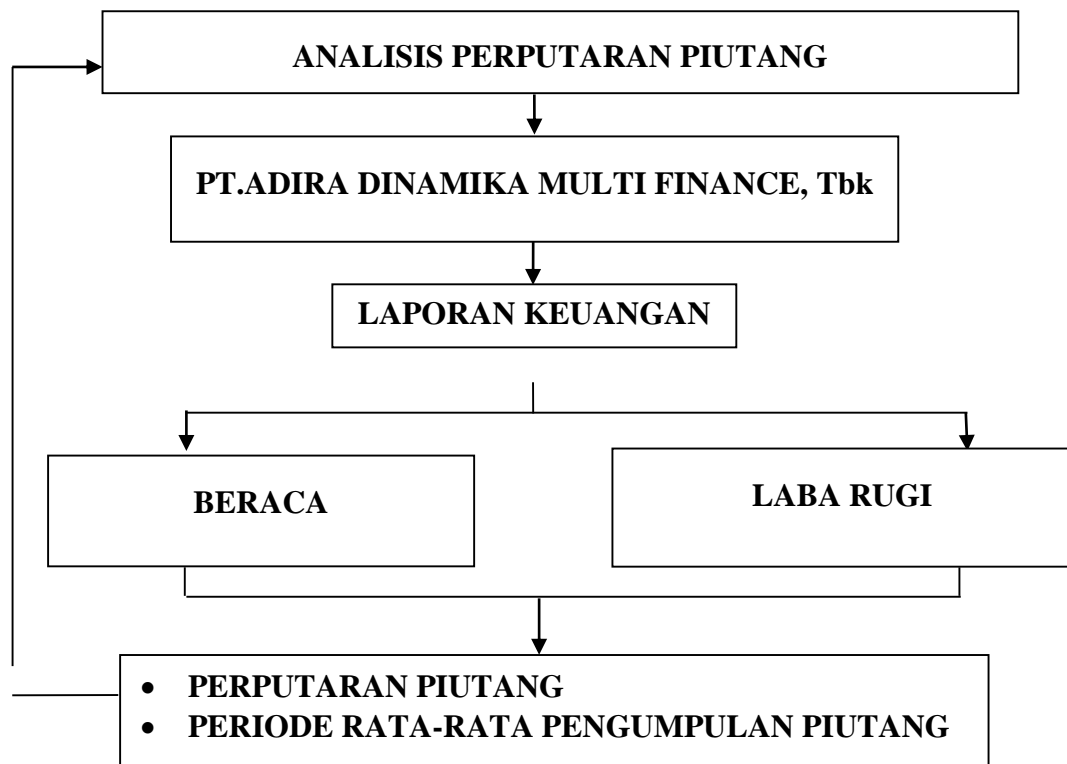
“Semakin tinggi rasio (*turn over receivable*) menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah, sebaliknya kalau rasio semakin rendah ada *over investment* dalam piutang sehingga memerlukan analisa lebih lanjut, mungkin bagian kredit dan penagihan bekerja tidak efektif atau mungkin ada perubahan dalam kebijaksanaan pemberian kredit” (S. Munawir, 2002 : 75).

2.4 Kerangka Pikir

Data penjualan PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. yang berupa pendapatan usaha dan piutang rata-rata yang berupa piutang usaha yang berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi sangat dibutuhkan dalam menganalisis tingkat perputaran piutangnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan acuan analisis rasio perputaran piutang dan untuk menghitung waktu rata-rata pengumpulan piutang menurut S. Munawir, (2004 : 75).

Adapun kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam skema berikut:



Gambar 2.1 : Skema Kerangka Pikir

2.6 Hipotesis

Berdasarkan pokok masalah yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Perputaran piutang dan *Average Collection Period* pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian

Obyek kajian dalam penelitian ini adalah perputaran piutang dan periode rata-rata pengumpulan piutang yang bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan pada PT.Adira Dinamika Multi Finance, Tbk.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

- a. Data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata (tulisan), gambar (audio) atau video yang memiliki makna. Data-data tersebut diperoleh dari wawancara, pengamatan, pemotretan, perekaman dan lain-lain.
- b. Data kuantitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk bilangan angka, sehingga data kualitatif diolah secara statistik, dalam penulisan ini, data kuantitatif berupa data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

3.2.2 Sumber Data

Data Sekunder adalah merupakan data yang diperoleh dalam bentuk kuantitatif baik yang bersifat dokumen atau laporan tertulis berupa laporan keuangan neraca, laporan laba-rugi

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan cara Penelitian Kepustakaan (*Library Reseach*)

Dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur-literatur atau kajian pustaka yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

3.4 Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah secara deskriptif kuantitatif yaitu analisis yang didasarkan pada perhitungan untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan yang digunakan menurut S. Munawir, (2002 : 75) adalah sebagai berikut :

1. Perputaran Piutang

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{\text{Saldo Awal Tahun} + \text{Saldo Akhir Tahun}}{2}$$

2. Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang

$$\text{Average collection period} = \frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan}}$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Profil Singkat PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira Finance”) berdiri pada tahun 1990. Adira Finance lebih fokus pada pembiayaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi. Pada tahun 2006 perusahaan mendapat tantangan sebagai akibat dari kondisi ekonomi makro yang kurang baik. Pengembangan sumber daya manusia mampu mewujudkan kerjasama yang baik antar karyawan yang menghasilkan kinerja perusahaan membanggakan.

Adira Finance mulai melebarkan sayapnya dan mengembangkan strategi yang tepat, yaitu mulai bergerak melayani konsumen yang hendak mengajukan pembiayaan atas kepemilikan sepeda motor atau mobil dan memperkokoh posisinya sebagai perusahaan pembiayaan yang membiayai berbagai merek otomotif. Strategi ini terbukti efektif seiring dengan terus berkembangnya industri otomotif terutama untuk sepeda motor, sehingga menjadikan Adira Finance sebagai salah satu pemimpin pangsa pasar di sektor pembiayaan konsumen otomotif, tanpa harus terikat pada salah satu merek otomotif tertentu.

4.1.2 Dewan Komisaris & Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Hon Hon Cheong
Komisaris	Mulidi Rahardja
Komisaris	Vera Eve Lim
Komisaris	Rajeev Kakar

Komite Audit

Ketua	Djoko Sudyatmiko
Anggota	Eng Heng Nee Philip
Anggota	Pande Radja Silalahi
Anggota	Diyah Susanti

4.2 Analisis Perputaran Piutang Periode Tahun 2015-2018

Tabel 4.1.

Rekapitulasi Data Keuangan PT.Adira Multi Finance Tbk

Tahun	2015	2016	2017	2018
Saldo Awal Piutang	28.943	35.008	30.540	14.813
Saldo Akhir Piutang	35.008	30.540	14.813	7.501
Total Penjualan Kredit	8.066.259	8.413.074	9.136.869	10.183.755

Sumber : Olahan Data 2019

Untuk mengukur tingkat perputaran piutang PT.Adira Multi Finance Tbk. dipergunakan beberapa rumus rasio keuangan menjadi alat ukur sebagai berikut :

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{\text{Saldo Awal Tahun} + \text{Saldo Akhir Tahun}}{2}$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Total Penjualan Kredit}}{\text{Piutang Rata-rata}}$$

Adapun perhitungan Perputaran Piutang, yaitu:

Tabel 4.2.

Perhitungan Periode Rata-Rata

Tahun	2015	2016	2017	2018
Saldo Awal Piutang	28.943	35.008	30.540	14.813
Saldo Akhir Piutang	35.008	30.540	14.813	7.501
Jumlah	63.951	65.548	45.353	22.314
PRR	31.976	32.774	22.677	11.157

Sumber : Olahan Data 2019

a) Pada tahun 2015 :

$$28.943 + 35.008$$

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{\quad}{2} = 31.976$$

$$8.066.259$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\quad}{\quad} = 252 \text{ Kali}$$

$$31.976$$

b) Pada tahun 2016 :

$$35.008 + 30.540$$

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{\quad}{2} = 32.774$$

$$8.413.074$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\quad}{32.774} = 257 \text{ Kali}$$

c) Pada tahun 2017 :

$$30.540 + 14.813$$

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{\quad}{2} = 22.677$$

$$9.136.869$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\quad}{22.677} = 403 \text{ Kali}$$

d) Pada tahun 2018 :

$$14.813 + 7.501$$

$$\text{Piutang Rata-rata} = \frac{\quad}{2} = 11.157$$

$$10.183.755$$

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\quad}{11.157} = 913 \text{ Kali}$$

Tabel 4.3.**Perhitungan Perputaran Piutang**

Tahun	2015	2016	2017	2018
Total Penjualan Kredit	8.066.259	8.413.074	9.136.869	10.183.755
Piutang Rata-Rata	31.976	32.774	22.677	11.157
Perputaran Piutang	252 Kali	257 Kali	403 Kali	913 Kali

Sumber : Olahan Data 2019

- Hasil analisis untuk perputaran piutang tahun 2015 sebesar 252 menggambarkan jumlah kas yang akan diterima oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sebanyak 252 kali dalam tahun 2015.
- Hasil analisis untuk perputaran piutang tahun 2016 sebesar 257 menggambarkan jumlah kas yang akan diterima oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sebanyak 257 kali dalam tahun 2016. Jika dibandingkan pada tahun 2015 perputaran piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk mengalami kenaikan dari 252 kali menjadi 257 kali. Ini disebabkan karena penjualan kredit mengalami kenaikan menjadi Rp 8.413.074.
- Hasil analisis untuk perputaran piutang tahun 2017 sebesar 403 menggambarkan jumlah kas yang akan diterima oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sebanyak 403 kali dalam tahun 2017. Jika dibandingkan pada tahun 2016 perputaran piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk mengalami kenaikan dari 257 kali menjadi 403 kali. Ini disebabkan karena penjualan kredit terus mengalami kenaikan menjadi Rp 9.136.869.

- Hasil analisis untuk perputaran piutang tahun 2018 sebesar 913 menggambarkan jumlah kas yang akan diterima oleh PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sebanyak 913 kali dalam tahun 2018. Jika dibandingkan pada tahun 2017 perputaran piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk terus mengalami peningkatan menjadi Rp 10.183.755.

Dari hasil perhitungan tingkat perputaran piutang atau *receivable turn over* (RTO) PT. Adira Finance pada tahun 2015 adalah 252 kali, sedangkan pada tahun 2016 RTO nya sebesar 257 kali, pada tahun 2017 RTO nya adalah 403 kali dan 2018 RTO nya sebesar 913 kali. Menurut Sutrisno (2003:64) semakin lama syarat pembayaran semakin lama dana terikat dalam piutang, yang berarti semakin rendah tingkat perputaran piutang.

4.3 Analisis Periode Rata-rata Pengumpulan Piutang Tahun 2015-2018

Untuk mengukur tingkat perputaran piutang PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk dipergunakan rumus rasio keuangan menjadi alat ukur sebagai berikut :

$$\text{Average collection period} = \frac{\text{Piutang} \times 360}{\text{Penjualan}}$$

Adapun perhitungan Perputaran Piutang, yaitu:

a) Pada tahun 2015 :

$$\text{Average collection period} = \frac{35.008 \times 360}{8.066.259} = 1,56 \text{ hari}$$

b) Pada tahun 2016 :

$$\text{Average collection period} = \frac{30.540 \times 360}{8.413.074} = 1,31 \text{ hari}$$

c) Pada tahun 2017 :

$$\text{Average collection period} = \frac{14.813 \times 360}{9.136.869} = 0,58 \text{ hari}$$

d) Pada tahun 2018 :

$$\text{Average collection period} = \frac{7.501 \times 360}{10.183.755} = 0,27 \text{ hari}$$

Tabel 4.4.**Perhitungan *Average collection period***

Tahun	2015	2016	2017	2018
Piutang x 360	35.008	30.540	14.813	7.501
Jumlah hari/tahun	360	360	360	360
Total Penjualan Kredit	8.066.259	8.413.074	9.136.869	10.183.755
<i>Average collection period</i>	1,56	1,31	0,58	0,27

Sumber : Olahan Data 2019

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Pada tahun 2015 periode rata-rata pengumpulan piutang adalah 1,56 hari atau 2 hari.
- Untuk tahun 2016 ACP naik sebesar 0,25 menjadi 1,31 hari. ACP mengalami peningkatan dari tahun 2015. Hal ini mengidentifikasikan mengenai efisiensi dalam penagihan piutang dibandingkan tahun 2015.
- Sedangkan untuk tahun 2017 ACP naik sebesar 0,58 hari. ACP lebih cepat dari tahun 2016. Hal ini teridentifikasi efisien dalam penagihan piutang dibandingkan tahun 2016.
- Dalam dalam tahun 2018 ACP terus mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,27 hari. ACP lebih cepat dari tahun 2017. Hal ini terindikasi bahwa efisiensi dalam penagihan piutang dibandingkan tahun 2017 lebih bagus jika dibandingkan dari tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan rasio periode pengumpulan piutang atau *average collection period* (ACP) di atas dapat dilihat bahwa dalam jangka waktu berapa hari piutang akan berubah menjadi kas. Berdasarkan hasil perhitungan *average collection period* di atas, dapat dilihat pada, tahun 2015 ACPnya 1,56 hari dan 2016 ACPnya 1,31 hari, tahun 2017 ACPnya 0,58 hari , sedangkan 2018 ACPnya adalah 0,27 hari.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Analisis Perputaran Piutang Periode Tahun 2015-2018

Hasil analisis data diatas dapat diperoleh informasi bahwa dalam perputaran piutang pada PT.Adira Dinamika Mullti Finance, Tbk selama empat tahun 2015-2018 mengalami peningkatan, peningkatan tersebut disebabkan kenaikan total penjualan kredit di setiap tahunnya dalam hal ini piutang.

Jumlah perputaran piutang selama periode tersebut adalah ($1.825 / 3$) adalah 608 kali. Perputaran piutang yang terjadi dari perhitungan tahun 2015 hingga 2018 yaitu 608 kali yang setiap bulannya menjadi ($608 / 12$) 41 kali sebulan atau 6 kali sebulan, dan ini menandakan bahwa perputaran piutang sangat baik (sudah melewati standar perputaran piutang perusahaan yaitu 48 kali setahun atau 4 kali sebulan) sehingga membuktikan perputaran piutang yang terjadi pada PT.Adira Dinamika Mullti Finance, Tbk sangat baik, yang menunjukkan bahwa kinerja pada bagian kolektor bekerja dengan penuh dedikasi. Dengan demikian hasil perputaran piutang yang tinggi, tentu saja meningkatkan performa dari perusahaan menjadi lebih baik dan menghasilkan profit untuk perusahaan yang dikarenakan kinerja dari koektornya dan menandakan bahwa perputaran piutang sudah berjalan optimal.

4.3.2 Periode Rata-Rata Pengumpulan Piutang Periode Tahun 2015-2018

Periode terikatnya modal dalam piutang atau periode rata-rata pengumpulan piutang atau *average collection period* (ACP) merupakan hal penting dalam membandingkan periode rata-rata piutang dengan syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Jumlah hari penjualan dalam piutang merupakan estimasi jangka panjang waktu piutang yang belum tertagih. Perbandingan ukuran ini dengan syarat kredit akan menghasilkan informasi mengenai efisiensi dalam

penagihan piutang. Apabila periode rata-rata pengumpulan piutang lebih besar dari pada batas waktu pembayaran yang telah ditetapkan tersebut, berarti bahwa cara pengumpulan piutang kurang efisien dan berarti banyak para pelanggan yang tidak memenuhi syarat pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Berdasarkan analisis rasio periode pengumpulan piutang atau *average collection period* (ACP) di atas maka kita dapat melihat dalam jangka waktu berapa hari piutang akan berubah menjadi kas. Semakin cepat waktu pengembalian piutang, maka semakin baik pula bagi perusahaan. Berdasarkan hasil analisis data di atas, diketahui pada, tahun 2015 ACP nya 1,56 hari dan 2016 ACP nya 1,31 hari, tahun 2017 ACP nya 0,58 hari, sedangkan 2018 ACP nya adalah 0,27 hari. Ini mengindikasikan bahwa periode pengumpulan piutang atau *average collection period* (ACP) pada PT. Adira Multi Finance Tbk. Sangat baik, yaitu rata-rata 1 hari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk adalah Perputaran Piutang pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari hasil perhitungan tingkat perputaran piutang atau *receivable turn over* (RTO) PT. Adira Finance pada tahun 2015 adalah 252 kali, sedangkan pada tahun 2016 RTO nya sebesar 257 kali, pada tahun 2017 RTO nya adalah 403 kali dan 2018 RTO nya sebesar 913 kali.

Dari hasil perhitungan ACP juga mengalami peningkatan, diketahui pada, tahun 2015 ACP nya 1,56 hari dan 2016 ACP nya 1,31 hari, tahun 2017 ACP nya 0,58 hari, sedangkan 2018 ACP nya adalah 0,27 hari. Semakin cepat waktu pengembalian piutang, akan semakin baik bagi perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian maka penulis menyarankan hal-hal berikut :


1. Dilihat dari perputaran piutang dan ACP pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk sudah optimal. Oleh karena itu, sebaiknya perusahaan mempertahankan tingkat perputaran piutang dan ACP karena terus mengalami peningkatan.

2. Penulis sarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti rasio-rasio laporan keuangan selain dari yang telah diteliti diatas agar dapat diketahui secara keseluruhan tentang penilaian kinerja keuangan perusahaan yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Lukman Syamsudin. 2007. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Konsep Aplikasi dalam : Perencanaan, Pengawasan dan Pengambil Keputusan. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- M. Munandar. 2006. *Pokok – pokok Intermediate Accounting*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Michell Suherli. 2006. *Akuntansi untuk bisnis jasa dan dagang*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Munawir, S. 2002. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Munawir, S. 2004. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: Aditya Media
- Mohammad Muslich. 2004. *Manajemen Keuangan Modern*. Jakarta: Bumi Askara
- Prastowo, Dwi., Rifka Juliaty. 2008. *Analisa Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Rusdi Akbar. 2004. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat
- Sofyan Syafri Harahap. 2007. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Edisi Kesatu, Cetakan Ketiga, Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.

Lampiran 1 : Laporan Keuangan PT. Adira Dinamika Multi Finance Tbk



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

Kami yang beranda tangan dibawah ini:

- Nama :** Ir. Willy Suwandi Dharma

Alamat Kantor : Gedung The Landmark Center I Lt. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910

Alamat Rumah : Jl. Anes Blok L 14 No 1, RT 002/RW 008, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat 12196 3232/3322 (hunting)

Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)

Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** I Dewa Made Susila

Alamat Kantor : Gedung The Landmark Center I Lt. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910

Alamat Rumah : Perum. Tmn. Gancaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Nomor Telepon : 5296 3232/3322 (hunting)


Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:


- kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
- laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dibuat secara lengkap dan benar;
 - laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.


Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Ir. Willy Suwandi Dharma
Direktur Utama/
President Director





I Dewa Made Susila
Direktur Keuangan/
Finance Director

Jakarta, 8 Februari/February 2017

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk**

We, the undersigned:

- Name :** Ir. Willy Suwandi Dharma

Office Address : The Landmark Centre Building I Fl. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910

Residential Address : Jl. Anes Blok L 14 No 1, RT 002/RW 008, Kelurahan Meruya Utara, Kecamatan Kembangan, Jakarta Barat 12196 3232/3322 (hunting)

Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)

Title : President Director
- Name :** I Dewa Made Susila

Office Address : The Landmark Centre Building I Fl. 26-31, Jl. Jenderal Sudirman No. 1, Jakarta 12910

Residential Address : Perum. Tmn. Gancaria A-8, RT 002/RW 005, Kelurahan Kebayoran Lama Utara, Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan

Telephone : 5296 3232/3322 (hunting)

Title : Finance Director

declare that

- we are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
- PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

This statement has been made truthfully

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2016	1 Januari/ January 2016/ 31 Desember/ December 2014	
ASET	Catatan/ Notes				ASSETS
Kas dan kas di bank	2d,2e,2u,4, 37,38,40				Cash on hand and in banks
Kas		192.313	158.309	124.583	Cash on hand
Kas di bank					Cash in banks
Pihak ketiga		168.242	274.993	297.537	Third parties
Pihak berelasi	2l,38	580.393	826.683	457.050	Related parties
Piutang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp724.516 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp841.943; 2014: Rp951.058)	2d,2f,2g,2h, 5,37,38,44				Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp724,516 as of 31 December 2016 (2015: Rp841,943; 2014: Rp951,058)
Pihak ketiga		15.065.244	18.199.371	22.508.705	Third parties
Pihak berelasi	2l,38	16	287	368	Related parties
Piutang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp480.610 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp229.840; 2014: Rp155.596)	2d,2i,2j,6, 37,38,44				Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp480,610 as of 31 December 2016 (2015: Rp229,840; 2014: Rp155,596)
Pihak ketiga		9.374.489	5.190.234	3.563.904	Third parties
Pihak berelasi	2l,38	24	36	-	Related party
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp30.540 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp35.008; 2014: Rp28.943)	2d,2f,2h,7, 37,38				Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp30,540 as of 31 December 2016 (2015: Rp35,008; 2014: Rp28,943)
Pihak ketiga		867.748	1.522.360	1.918.659	Third parties
Pihak berelasi	2l,38	13.669	6.766	-	Related party
Beban dibayar dimuka	2j,8				Prepaid expenses
Pihak ketiga		257.609	257.703	221.731	Third parties
Pihak berelasi	2l,38	31.039	31.750	44.564	Related party
Piutang lain-lain - neto	2d,9,37,38				Other receivables - net
Pihak ketiga		149.175	102.188	119.221	Third parties
Pihak berelasi	2l,38	53.371	41.615	44.385	Related parties
Aset derivatif	2d, 2l,10, 37,38	219.599	657.634	219.024	Derivative assets
Pajak dibayar dimuka	19	-	228.336	-	Prepaid tax
Investasi dalam saham, pihak berelasi	2d,2k,2l,11, 36,37,38	650	650	650	Investment in shares, related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp491.807 pada tanggal 31 Desember 2016 (2015: Rp447.466; 2014: Rp381.317)	2l,2l,12	224.963	243.392	296.144	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp491,807, as of 31 December 2016 (2015: Rp447,466; 2014: Rp381,317)
Aset takberwujud - neto	2m,13	80.350	73.990	62.177	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	2g,19	311.225	65.663	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	82.984	62.247	54.182	Other assets
TOTAL ASET		27.643.104	27.744.207	29.930.862	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk tahun yang berakhir
 pada tanggal 31 Desember 2016
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the year ended
 31 December 2016
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	21,2g,2n, 21,2g,2h,44	4.719.481	4.936.962	Consumer financing
Margin murabahah	21,2n,21,27, 36,44	1.604.313	877.381	Murahabah margin
Sewa pembiayaan	21,2n,21,28, 36	191.523	254.454	Finance leases
Lain-lain	2d,2f,2i,2n, 21,2u,11,12, 29,36,44	1.897.757	1.967.462	Others
TOTAL PENDAPATAN		8.413.074	8.096.259	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban bunga dan keuangan	2n,2p,2i,15, 17,30,36	(1.937.419)	(2.197.865)	Interest expense and financing charges
Gaji dan tunjangan	2o,2i,31,38	(1.731.874)	(1.585.363)	Salaries and benefits
Penyisihan kerugian penurunan nilai	2h			Provision for impairment losses
Pembiayaan konsumen	21,5,36	(970.320)	(1.405.700)	Consumer financing
Pembiayaan murabahah	21,6,36	(625.842)	(298.511)	Murahabah financing
Sewa pembiayaan	21,7,36	(56.240)	(75.847)	Finance leases
Umum dan administrasi	21,2n,32,36, 44	(1.060.817)	(1.053.079)	General and administrative
Pemasaran	33	(271.435)	(282.506)	Marketing
Bagi hasil untuk investor dana	21,36	(37.356)	(57.352)	Margin distribution for fund investor
Lain-lain	34,44	(4.467)	(208.880)	Others
TOTAL BEBAN		(8.695.570)	(7.163.123)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		1.717.504	903.136	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	19	(1.413)	(2.581)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.716.091	900.555	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	2q,19	(706.740)	(735.719)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.009.351	864.836	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Kerugian aktuarial atas program imbalan pascakerja	2o,35	(41.494)	(47.295)	Actuarial losses on post-employment benefits
Beban pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	10.373	11.824	Income tax expense relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	2i,10,24	(39.003)	124.909	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flows hedge
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	19	9.773	(31.250)	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(60.441)	58.278	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		948.910	723.114	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2s,25	1.009	865	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

The original financial statements included herein are in the
Indonesian language.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of 31 December 2016
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2016	31 Desember/ December 2015	1 Januari/ January 2015/ 31 Desember/ December 2014	
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2d,2u,15,37, 38,40				Borrowings
Pihak ketiga		10.819.525	11.388.433	11.215.833	Third parties
Pihak berelasi	2i,36	700.000	-	1.238.278	Related party
Beban yang masih harus dibayar	2d,16,37,38				Accrued expenses
Pihak ketiga		694.383	647.765	563.107	Third parties
Pihak berelasi	2i,36	5.840	37.334	28.690	Related parties
Utang obligasi - neto	2d,2p,17,36, 37,38				Bonds payable - net
Pihak ketiga		8.111.379	8.579.834	10.081.403	Third parties
Pihak berelasi	2i,36	321.600	508.200	643.255	Related parties
Utang lain-lain	2d,16,37,38				Other payables
Pihak ketiga		822.546	809.889	668.680	Third parties
Pihak berelasi	2i,36	187.654	123.591	158.728	Related parties
Utang pajak	2q,19	33.645	58.281	64.300	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	2e,20,35c	699.333	599.211	617.471	Employment benefits liabilities
Liabilitas derivatif	2d,2i,10,37, 38	-	-	27.823	Derivative liabilities
Sukuk Mudharabah	2r,21	190.000	831.000	446.000	Mudharabah bonds
Liabilitas pajak langguhan - neto	2q,19	-	-	143.641	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS		22.865.905	23.383.418	25.897.207	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham					Share capital - per value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham					Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	22	100.000	100.000	100.000	4,000,000,000 shares Issued and fully paid -
Saldo laba	23				1,000,000,000 shares
Telah ditentukan penggunaannya		121.275	114.826	106.705	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		4.765.074	4.125.993	3.900.549	Appropriated
Keuntungan/(kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	2i,10,24	(8.150)	20.170	(73.579)	Unappropriated Cumulative gain/(losses) on derivative instrument for cash flows hedges - net
EKUITAS - NETO		4.977.199	4.360.789	4.033.675	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		27.843.104	27.744.207	29.930.882	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Hafid Hadeli
 Alamat kantor : Gedung The Landmark Center I
 Lt.26-31, Jl. Jenderal Sudirman
 No 1, Jakarta 12910
 Alamat domisili/
 sesuai KTP : Jl. KR. Anyar Permai B. No 45
 RT 002/RW 013, Kelurahan
 Karang Anyar, Kecamatan
 Sawah Besar, Jakarta Pusat
 Telepon : 021-5296 3232/3322 (hunting)
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Dewa Made Susila
 Alamat kantor : Gedung The Landmark Center I
 Lt.26-31, Jl. Jenderal Sudirman
 No.1, Jakarta 12910
 Alamat domisili/
 sesuai KTP : Perum. Tmn. Gandaria A-8,
 RT 002/RW 005, Kelurahan
 Kebayoran Lama Utara,
 Kecamatan Kebayoran Lama,
 Jakarta Selatan
 Telepon : 021-5296 3232/3322 (hunting)
 Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk;
2. Laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. semua informasi dalam laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. laporan keuangan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors


 Hafid Hadeli
 Direktur Utama/
 President Director



Jakarta, 28 Januari/January 2019



PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk
DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2018 AND 2017
AND FOR THE YEARS THEN ENDED

We, the undersigned:

1. Name : Hafid Hadeli
 Office address : The Landmark Centre Building I
 Fl.26-31, Jl. Jenderal Sudirman
 No.1, Jakarta 12910
 Domicile address/
 based on identity : Jl. KR. Anyar Permai B. No.45
 RT 002/RW 013, Kelurahan
 Karang Anyar, Kecamatan
 Sawah Besar, Jakarta Pusat
 Telephone : 021-5296 3232/3322 (hunting)
 Title : President Director
2. Name : I Dewa Made Susila
 Office address : The Landmark Centre Building I
 Fl.26-31, Jl. Jenderal Sudirman
 No.1, Jakarta 12910
 Domicile address/
 based on identity : Perum. Tmn. Gandaria A-8,
 RT 002/RW 005, Kelurahan
 Kebayoran Lama Utara,
 Kecamatan Kebayoran Lama,
 Jakarta Selatan
 Telephone : 021-5296 3232/3322 (hunting)
 Title : Finance Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements;
2. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. all information in the PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk have been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. Financial statements of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. we are responsible for PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk's internal control system.

Thus statement is made truthfully.


 I Dewa Made Susila
 Direktur Keuangan/
 Finance Director

2

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
ASET				ASSETS
Kas dan kas di bank				Cash on hand and in banks
Kas	2d, 2e, 2u, 4,	249.599	220.471	Cash on hand
Kas di bank	36, 37, 40			Cash in banks
Pihak ketiga		190.069	269.901	Third parties
Pihak berelasi	21, 35	1.258.656	1.731.256	Related parties
Putang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi cadangan terhadap penurunan nilai sebesar Rp1.196.067 (2017: Rp841.184)	2d, 2f, 2g, 2h, 5, 36, 37	23.258.706	16.939.102	Consumer financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp1,196,067 (2017: Rp841,184)
Pihak ketiga		1.898	-	Third parties
Pihak berelasi	21, 35			Related parties
Putang pembiayaan murabahah - setelah dikurangi cadangan terhadap penurunan nilai sebesar Rp240.167 (2017: Rp491.858)	2d, 2f, 2g, 2h, 6, 36, 37	4.370.502	8.578.856	Murabahah financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp240,167 (2017: Rp491,858)
Putang sewa pembiayaan - setelah dikurangi cadangan terhadap penurunan nilai sebesar Rp7.501 (2017: Rp14.813)	2d, 2f, 2h, 7, 36, 37			Finance leases receivables - net of allowance for impairment losses of Rp7,501 (2017: Rp14,813)
Pihak ketiga		240.837	370.051	Third parties
Pihak berelasi	21, 35	241	9.571	Related parties
Beban dibayar dimuka	21, 8	272.800	240.627	Prepaid expenses
Pihak ketiga		33.122	33.177	Third parties
Pihak berelasi	21, 35			Related parties
Putang lain-lain - neto	2d, 9, 36, 37	141.036	204.225	Other receivables - net
Pihak ketiga		55.376	51.533	Third parties
Pihak berelasi	21, 35			Related parties
Aset derivatif	2d, 2i, 10, 36, 37			Derivative assets
Pihak ketiga		199.351	85.680	Third parties
Pihak berelasi	21, 35	54.205	-	Related parties
Pajak dibayar dimuka	19	341.512	-	Prepaid tax
Investasi dalam saham	2d, 2k, 2l, 11, 35, 36, 37	650	650	Investment in shares
Pihak berelasi				Related parties
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp548.028 (2017: Rp522.843)	2i, 12	245.488	208.426	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp548,028 (2017: Rp522,843)
Aset tak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp200.488 (2017: Rp187.974)	2m, 13	119.831	106.044	Intangible assets - net of accumulated amortisation of Rp200,488 (2017: Rp187,974)
Aset pajak tangguhan	2n, 19	403.799	387.797	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	68.363	54.477	Other assets
TOTAL ASET		31.496.441	29.492.933	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of 31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
LIABILITAS				LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	24.24, 15.36			Borrowings
Pinjam ketiga	37.40			Third parties
Pinjam berakumulasi	21.35	11.778.092	8.687.104	Related parties
Beban yang masih harus dibayar	24.18, 36.37	-	3.947.182	Accrued expenses
Pinjam ketiga		793.217	857.757	Third parties
Pinjam berakumulasi	21.35	35.431	72.968	Related parties
Utang obligasi - neto	24.29, 17.36.37			Bonds payable - net
Pinjam ketiga	36.37			Third parties
Pinjam berakumulasi	21.35	8.818.907	9.296.065	Related parties
Utang lain-lain	24.18, 36.37	603.000	465.100	Other payables
Pinjam ketiga		348.654	847.757	Third parties
Pinjam berakumulasi	21.35	188.894	157.611	Related parties
Utang pajak	29.19	30.174	30.178	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja	30.34	864.883	867.889	Employment benefits liabilities
Liabilitas derivatif	24.21, 10.36.37			Derivative liabilities
Sukuk mudharabah	36.37	237.870	7.207	Mudharabah bonds
Pinjam ketiga	24.29, 20.36.37	728.000	661.000	Third parties
Pinjam berakumulasi	21.35	40.000	40.000	Related parties
TOTAL LIABILITAS		24.498.242	23.747.518	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham				Share capital - per value Rp100 (full amount) per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham				Authorized capital -
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.000.000.000 saham	21	100.000	100.000	4.000.000.000 shares Issued and fully paid -
Tambahan modal disetor		8.750	8.750	1.000.000.000 shares
Saldo laba	22	143.460	131.368	Additional paid-in capital
Telah ditentukan penggunaannya				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya		6.836.973	6.549.118	Appropriated
(Kerugian)/keuntungan kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	24.10, 23	(60.864)	(41.821)	Unappropriated
EKUITAS - NETO		7.028.199	6.745.415	EQUITY - NET
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		31.496.441	29.492.933	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGLASIAN KOMPREHENSIF LAIN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
PENDAPATAN				INCOME
Pembayaran konsumen	25,26,27			
Margin murabahah	25,26,27	8.908.943	4.900.233	Consumer financing Murabahah margin
Sewa pembiayaan	25,26,27,28	1.546.353	2.368.114	
	35	44.747	99.033	Finance leases
Lain-lain	25,26,27,28			
	35	1.729.712	1.721.489	Others
TOTAL PENDAPATAN		10.183.755	8.136.959	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Gaji dan tunjangan	25,26,27,28	(2.021.267)	(1.892.567)	Salaries and benefits
Beban bunga dan keuangan	25,26,27,28			Interest expense and financing charges
Persentase kerugian penurunan nilai	17,30,35	(1.737.889)	(1.798.081)	Provision for impairment losses
Pembayaran konsumen	25,26	(1.422.850)	(958.142)	Consumer financing
Pembayaran murabahah	25,26	(337.318)	(502.541)	Murabahah financing
Sewa pembiayaan	25,26	(1.635)	(13.732)	Finance leases
Umum dan administrasi	25,26,27	(1.362.803)	(1.108.907)	General and administrative
Pemasaran	32	(722.907)	(437.901)	Marketing
Bagi hasil sukuk murabahah	25,26,27,28	(80.438)	(40.321)	Revenue sharing for murabahah bonds
Lain-lain	33	(20.311)	(78.942)	Others
TOTAL BEBAN		(7.608.188)	(7.014.907)	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2.484.569	2.121.952	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak penghasilan	25,19	(608.308)	(712.812)	Income tax expense
LABA TAHUN BERJALAN		1.815.263	1.409.150	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pes yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program jaminan pasca-kerja	25,34	254.912	(148.685)	Remeasurement of post- employment benefits
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait penghasilan komprehensif lain yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	19	(53.729)	38.672	Income tax (expense)/benefit relating to other comprehensive income that will not be reclassified to profit or loss
Pes yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit or loss
Bagian efektif atas perubahan nilai wajar instrumen derivatif - lindung nilai arus kas	25,10,23	(25.551)	(43.581)	Effective portion of the fair value change of the derivative instrument - cash flow hedge
Manfaat pajak penghasilan terkait dengan penghasilan komprehensif lain yang akan direklasifikasi ke laba rugi	19	6.388	10.890	Income tax benefit relating to other comprehensive income that will be reclassified to profit or loss
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		172.021	(142.684)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan tertampil merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2018 dan 2017
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the years ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018	2017	
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.987.284	1.266.466	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM - DASAR (dinyatakan dalam nilai Rupiah penuh)	2x,24	1.815	1.409	EARNINGS PER SHARE - BASIC (expressed in full amount of Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an
integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ADIRA DINAMIKA MULTI FINANCE Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017,
untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of 31 December 2018 and 2017,
for the years then ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2018	2017
Saldo pada awal tahun		
Pihak ketiga	14.250	29.802
Pihak berelasi	563	738
	<u>14.813</u>	<u>30.540</u>
Penyisihan/(pemulihan) selama tahun berjalan		
Pihak ketiga	4.184	13.907
Pihak berelasi	(549)	(175)
	<u>3.635</u>	<u>13.732</u>
Penghapusan piutang	18.448	44.272
Pihak ketiga	(10.847)	(29.459)
	<u>7.601</u>	<u>14.813</u>

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2h.1.

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, lessee memberikan simpanan jaminan. Simpanan jaminan ini akan digunakan sebagai pembayaran pada akhir masa sewa pembiayaan, bila hak opsi dilaksanakan lessee. Apabila lessee tidak melaksanakan hak opsi untuk membeli aset sewa pembiayaan tersebut maka simpanan jaminan dikembalikan kepada lessee sepanjang memenuhi ketentuan dalam perjanjian sewa pembiayaan.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Lihat Catatan 35 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang sewa pembiayaan diungkapkan pada Catatan 37.

7. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment losses are as follows:

Balance at beginning of year
Third parties
Related parties

Provision/(recovery) during the year
Third parties
Related parties

Receivables written-off
Third parties

Balance at end of year

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2h.1.

At the time of execution of the finance lease agreements, the lessees pay security deposits. The security deposits are used as the final installment at the end of the finance lease period, if the lessees exercise the option to purchase the leased asset. If the lessees do not exercise the purchase option, the security deposit will be returned to the lessees as long as it meets the conditions in the finance lease agreements.

Management believes that the allowances for impairment losses provided is adequate to cover possible losses arising from uncollectible finance lease receivables.

Refer to Note 35 for details of balances and transactions with related parties.

Information with respect to the classification and fair value of finance lease receivables is disclosed in Note 37.

8. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

8. PREPAID EXPENSES

	2018	2017	
Pihak ketiga			Third parties
Sewa	178.496	161.868	Rent
Renovasi bangunan	25.834	22.089	Building renovation
Tunjangan karyawan	12.744	18.920	Employees' allowances
Emisi sukuk mudharabah	1.245	1.530	Mudharabah bonds issuance
Lain-lain	56.281	18.220	Others
	<u>272.600</u>	<u>240.627</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Premi asuransi kesehatan	33.172	33.177	Health insurance premium
	<u>305.772</u>	<u>273.804</u>	

Jadwal Penelitian

	<p>Table 1 2010/2020</p>
--	---------------------------------

9/5/2020

12.FILE SKRIPSI AFRILA MONOARFA-TURNITIN 3.docx - Afrila Monoarfa3

12.FILE SKRIPSI AFRILA MONOARFA-TURNITIN 3.docx

Sep 3, 2020

5063 words / 32024 characters

Afrila Monoarfa3

12.FILE SKRIPSI AFRILA MONOARFA-TURNITIN 3.docx

Sources Overview

35%

OVERALL SIMILARITY

1	id.scribd.com	13%
2	elib.unikom.ac.id	4%
3	yana-anggraini.blogspot.com	3%
4	repository.unhas.ac.id	2%
5	www.scribd.com	2%
6	repositori.umsu.ac.id	2%
7	repository.widyatama.ac.id	2%
8	repository.usu.ac.id	1%
9	artikel.ubl.ac.id	1%
10	dir.unikom.ac.id	<1%
11	www.rumusstatistik.com	<1%
12	e-jurnal.stienobel-indonesia.ac.id	<1%
13	etheses.uin-malang.ac.id	<1%
14	yunispirit.wordpress.com	<1%
15	libn.ac.id	<1%
16	eprints.perbanas.ac.id	<1%
17	pt.scribd.com	<1%

Excluded search repositories:

<https://bkid9-consortium1.turnitin.com/viewer/submissions/id/252112151806/print/focal4-en>

1/39

9/5/2020

12.FILE SKRIPSI APRILA MONDARFA TURNITIN 3.docx - ABila Moncafa3

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 25 words).

Excluded sources:

- None

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
LEMBAGA PENELITIAN (LEMLIT)
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO

Jl. Raden Saleh No. 17 Kota Gorontalo
 Telp: (0435) 8224466, 829975; Fax: (0435) 829976; E-mail: lembagapenelitian@ichsan.ac.id

No.: 1883/PIP/LEMLIT-UNISAN/V/2020

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulham, Ph.D
 NIDN : 0911108104
 Jabatan : Ketua Lembaga Penelitian Universitas Ichsan Gorontalo

Meminta kesediaannya untuk memberikan izin pengambilan data dalam rangka penyusunan proposal/skripsi, kepada:

Nama Mahasiswa : Afrila Monoarfa
 NIM : E2119122
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Manajemen
 Lokasi Penelitian : Galeri Bursa Efek Unisan
 Judul penelitian : Analisis perputaran piutang pada PT. Adira Dinamika Multifinance. Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Atas kebijakan dan kerja samanya diucapkan banyak terima kasih.

Gorontalo, 03 Mei 2020


Zulham, Ph.D
NIDN: 0911108104



GALERI INVESTASI BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
 Jln Achmad Nadjamuddin No. 17 kota Gorontalo telepon (0435)829975



Indonesia Stock Exchange
 Bursa Efek Indonesia

SURAT KETERANGAN

No. 040/SKD/GI-BEI/Unisan/V/2020

Assalamu Alaikum, Wr, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN : 0921048801
Jabatan : Kepala Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia
 (GI-BEI) Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menyatakan bahwa yang bersangkutan dibawah ini

Nama : Afrila Monoarfa
NIM : E21.19.122
Jurusan/Prodi : Manajemen
Judul Penelitian : Analisis perputaran piutang pada PT. Adira Dinamika
 Multifinance Tbk Di Bursa Efek Indonesia

Benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) Unisan, Pada Tanggal 03 Mei 2020 terkait dengan kepentingan penelitian yang dilakukan.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 15 Mei 2020

Mengetahui,



Muh. Fuad Alamsyah, SE.,M.Sc
NIDN. 0921048801



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS ICHSAN
(UNISAN) GORONTALO

SURAT KEPUTUSAN MENDIKNAS RI NO. 84/D/O/2001
 JL. Raden Saleh No. 17 Telp. (0435) 829975 Fax (0435) 829976 Gorontalo

SURAT REKOMENDASI BEBAS PLAGIASI
No. 602 /UNISAN-G/SR-BP/VI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sunarto Taliki, M.Kom
 NIDN : 0906058301
 Unit Kerja : Pustikom, Universitas Ichsan Gorontalo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Afrila Monoarfa
 NIM : E21.19.122
 Program Studi : Manajemen
 Fakultas : Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Perputaran Piutang Pada PT. Adira Dinamika Multi Finance, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia

Sesuai dengan hasil pengecekan tingkat kemiripan skripsi melalui aplikasi Turnitin untuk judul skripsi di atas diperoleh hasil Similarity sebesar 35%, berdasarkan SK Rektor No. 237/UNISAN-G/SK/IX/2019 tentang Panduan Pencegahan dan Penanggulangan Plagiarisme, bahwa batas kemiripan skripsi maksimal 35% dan sesuai dengan Surat Pernyataan dari kedua Pembimbing yang bersangkutan menyatakan bahwa isi softcopy skripsi yang diolah di Turnitin SAMA ISINYA dengan Skripsi Aslinya serta format penulisannya sudah sesuai dengan Buku Panduan Penulisan Skripsi, untuk itu skripsi tersebut di atas dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dan layak untuk diujikan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gorontalo, 03 Juni 2020
 Tim Verifikasi,

 Sunarto Taliki, M.Kom
 NIDN 0906058301

Tembusan :

1. Dekan
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing I dan Pembimbing II
4. Yang bersangkutan

CURRICULUM VITAE

1. Identitas Pribadi

Nama : Afrila Monoarfa
 NIM : E21.19.122
 Tempat/tgl lahir : Popaya, 14 April 1997
 Jenis kelamin : Perempuan
 Angkatan : 2016
 Fakultas : Ekonomi
 Jurusan : Manajemen
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun II Dulamayo Desa Huta Moputi
 Kecamatan Dengilo Kabupaten Pohuwato



2. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. Menyelesaikan belajar di SDN Popaya, Kabupaten Pohuwato, pada tahun 2008
2. Kemudian melanjutkan kejenjang berikutnya Mts Negeri Paguat, Kabupaten Pohuwato, pada tahun 2011
3. Selanjutnya menyelesaikan belajar di SMA Negeri 1 Paguat Kabupaten Pohuwato, pada tahun 2014
4. Melanjutkan pendidikan tinggi di Universitas Ichsan Gorontalo mengambil Jurusan Manajemen di Fakultas Ekonomi.
5. Mengikuti Kuliah Kerja Lapangan Pengabdian (KKLP) internasional di dua Negara yaitu di Thailand dan Malaysia.